



YOGYAKARTA

► KESEHATAN ANAK

Pantau Anak Stunting, Dinkes Jogja Luncurkan Aplikasi PPGGB

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja meluncurkan aplikasi Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB) di Hotel Burza, Senin (15/7). PPGGB merupakan aplikasi untuk menampilkan data anak-anak usia di bawah dua tahun dan anak balita yang mengalami masalah gizi di Kota Jogja. Diharapkan, anak *stunting* maupun berpotensi *stunting* bisa dipantau melalui aplikasi ini.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menuturkan aplikasi ini merupakan bagian dari program *Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita (Pandu Sagita)*. Aplikasi ini diperuntukkan bagi tim percepatan penurunan *stunting* tingkat Kota Jogja tingkat kemandirian dan kelurahan serta masyarakat. "Aplikasi bisa dilihat melalui *Jogja Smart Service (JSS)*," ujar Emma, Senin.



Emma menjelaskan *stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, ditandai dengan tinggi badan yang berada di bawah standar untuk usia mereka. Menurutnya, kondisi ini punya dampak jangka panjang terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak dan pada akhirnya bisa memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Emma mengatakan, prevalensi *stunting* di Kota Jogja mencapai 10,6%. Ini diambil dari data pemantauan status gizi melalui capaian intervensi serentak.

"Angka ini turun dibandingkan dengan prevalensi tahun 2023 yaitu di angka 11,8 persen," katanya. Pejabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan aplikasi PPGGB ini merupakan bagian dari



Pejabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, memukul gong menandai peluncuran aplikasi *Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB)* di Hotel Burza, Senin (15/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005